

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan sensus harian rawat inap di RSUD Kota Malang dilaksanakan pada setiap ruang rawat inap diantaranya ruang IRNA 1 (Teratai), IRNA 2 (Tulip), IRNA 3 (Teratai), Perinatologi, dan HCU (*High Care Unit*). Kegiatan ini dilaksanakan setelah pukul 00.00 dan diawali dengan pengisian sensus harian rawat inap oleh perawat yang *shift* malam. Setelah formulir terisi selanjutnya akan disetorkan ke ruang rekam medis pada pagi hari sekitar pukul 07.30. Selanjutnya sensus harian rawat inap akan dicek dan di rekapitulasi ke dalam *Microsoft Excel* oleh petugas rekam medis bagian pelaporan. Pengecekan sensus harian rawat inap dicocokkan dengan data MRS dan buku pengembalian dokumen rekam medis.
2. Hasil perhitungan ketepatan pengisian sensus harian rawat inap sebelum menggunakan buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap diketahui bahwa dari 35 formulir, yang terisi dengan tepat sebanyak 16 formulir dan yang tidak terisi dengan tepat sebanyak 19 formulir.
3. Pembuatan buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap diawali dengan pengumpulan data terkait sensus harian rawat inap di RSUD Kota Malang seperti Standar Prosedur Operasional (SPO) Sensus Harian Rawat Inap RSUD Kota Malang, petunjuk pengisian sensus harian rawat inap dan formulir sensus harian rawat inap. Selanjutnya Peneliti melakukan konsultasi dengan Kepala Rekam Medis dan setelah mendapatkan persetujuan, buku selanjutnya dicetak dan disosialisasikan kepada perawat di setiap ruang rawat inap.
4. Sosialisasi dilakukan dengan datang langsung ke setiap ruang rawat inap dan memberikan penjelasan kepada perawat terkait pelaksanaan sensus harian rawat inap dan pengisian sensus harian rawat inap.
5. Hasil perhitungan ketepatan pengisian sensus harian rawat inap sesudah menggunakan buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap diketahui

bahwa dari 35 formulir, yang terisi dengan tepat sebanyak 32 formulir dan yang tidak terisi dengan tepat sebanyak 3 formulir.

6. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *Independent T-Test* didapatkan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $< 0,05$ dengan artian yaitu ada perbedaan ketepatan pengisian sensus harian rawat inap sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap sebaiknya dapat digunakan sebagai petunjuk dalam mengisi sensus harian rawat inap.
- b. Untuk meningkatkan ketepatan pengisian sensus harian rawat inap sebaiknya dilakukan sosialisasi secara bertahap kepada perawat.
- c. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sensus harian rawat inap baik di ruang rawat inap ataupun di unit rekam medis untuk mengetahui kendala dalam kegiatan sensus harian rawat inap.

2. Bagi Institusi

- a. Buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap sebaiknya dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan ajar perkuliahan, terutama pada matakuliah SIK (Statistik Informasi Kesehatan).

3. Bagi Peneliti

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap sebaiknya dapat dikembangkan agar isinya lebih informatif.